

BAB I

DESKRIPSI WILAYAH

A. Deskripsi Wilayah

Lokasi KKN unit III.B.2 berada di Masjid Darul Husna Baciro Gondokusuman. Deskripsi wilayah KKN diperoleh dengan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi KKN dan dari hasil wawancara dengan pengurus RW tempat posko KKN berada. Lokasi Masjid Darul Husna berada di wilayah RT 24 RW07 Pengok Kidul, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Provinsi D.I Yogyakarta. Informasi yang berkaitan dengan deskripsi wilayah lokasi KKN dijabarkan sebagai berikut :

1. Geografis

Desa Baciro yang memiliki luas wilayah 2,2 Ha. Desa berada di ketinggian 59 m dari permukaan laut dengan topografi wilayah berupa dataran rendah.

Wilayah Desa Pengok Kidul terletak di Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Lokasi KKN Unit III.B.2 bertempat di Pengok Kidul. Pengok Kidul tercatat memiliki luas 0,3 km. Gambaran geografis wilayah Pengok Kidul Baciro Gondokusuman adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara Jl Argolubang.
- b. Sebelah timur Jl Pengok Kidul.
- c. Sebelah selatan Jl Tunjung Baru.
- d. Sebelah barat Kali Manunggal

Wilayah Baciro Gondokusuman dikelilingi area perumahan. Akses jalan di Desa Pengok Kidul sebagian besar berupa jalan kota yang sudah sudah di aspal.

Lahan di Pengok Kidul sebagian besar dipenuhi dengan bangunan pemukiman penduduk. Dengan keadaan topografi tanah yang datar. Penduduk di Pengok Kidul tercatat berjumlah 217 KK / 808 jiwa yang terdiri dari 393 laki-laki dan 415 perempuan, dan seluruhnya sudah memiliki akses jaringan listrik serta jaringan telekomunikasi dan informasi.

Desa Pengok Kidul Baciro Gondokusuman memiliki satu masjid dan asrama, yakni Masjid Darul Husna yang terletak di dua wilayah RT yang berbeda. Masjid yang digunakan sebagai posko KKN unit III.B.2 yaitu Masjid Darul Husna yang terletak di RT 24 dan RW07 Pengok Kidul. Masjid Darul Husna didirikan di atas tanah warga Pengok Kidul Baciro Gondokusuman.

Letak Masjid Darul Husna cukup strategis karena berada di tengah-tengah wilayah RT 24 RW07 Pengok Kidul Baciro Gondokusuman. Suasana sekitar masjid cukup ramai karena Masjid Darul Husna, berada diantara kali manunggal dan pemukiman warga.

2. Demografi

- a. Komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal.

Komposisi tingkat pendidikan yang dimiliki atau sedang dijalani oleh penduduk di RT24 RW07 Pengok Kidul Baciro

Gondokusuman mulai dari SD 130 orang, SLTP 279 orang, SLTA/SMK 193 orang, dan Perguruan Tinggi setara D3 sebanyak 33 orang, S1 92 orang, S2 3 orang, S3 orang dan sisanya belum pernah mengecam bangku sekolah berjumlah 77 orang. Lokasi lembaga pendidikan yang berada di sekitar wilayah Pengok Kidul, Baciro, Gondokusuman yaitu PAUD/TK, SD, SMP, dan SMA. Sedangkan lembaga pendidikan tingkat Perguruan Tinggi yang diikuti oleh penduduk Baciro Gondokusuman berada tidak jauh dari kawasan ini.

b. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian.

Sebagian besar mata pencaharian penduduk RT 24 RW07 Baciro Gondokusuman adalah sebagai Buruh yaitu sebanyak 200 orang, Pelajar 147 orang, Karyawan 137, Ibu Rumah Tangga 80 orang, Wiraswasta 79 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) 39 orang, Guru/Dosen 6 orang, Arsitek 1 orang, Dokter 1 orang, Supir 1 orang, dan sisanya sekitar 15% atau setara dengan 117 orang belum memiliki pekerjaan tetap.

c. Komposisi penduduk berdasarkan agama.

Agama yang dianut penduduk RT 24 RW07 Baciro Gondokusuman adalah agama Islam, Katholik, dan Kristen. Jumlah penduduk yang menganut agama Islam berjumlah 451 orang, yang menganut agama Khatolik berjumlah 330 orang, dan sisanya 27 orang menganut agama Kristen.

3. Kondisi Budaya

Budaya yang berkembang di Pengok Kidul Baciro Gondokusuman, khususnya di RT24 RW07, masih memegang budaya yang berkembang tahlilan. Budaya ini masih sangat berkembang baik di Pengok Kidul dan untuk bisa saling menjaga silaturahmi satu sama lainnya.

4. Data Tokoh Masyarakat

Dari informasi yang didapatkan, dapat dipaparkan data nama tokoh masyarakat di RT24 RW07 Baciro Gondokusuman beserta jabatannya sebagai berikut:

Tabel 1.1 : Data Tokoh Masyarakat RT24 RW07 Baciro Gondokusuman

No	Nama	Jabatan
1.	Bp. Jarwo Kuswanto	Ketua RT27
2.	Bp. Sigit Rustiyono	Ketua Takmir Masjid Darul Husna
3.	Bp. Jarwo Kuswanto	Wakil Ketua Takmir Masjid Al-Hikmah
4.	Bp. Arief A. Hakim	Sekretaris
5.	Ibu. Indiarti Wideasih	Bendahara
6.	Bp. Sujoko	Sie. Dakwah Ibadah
8.	Ibu. Ratri Agustini	Sie. Pendidikan
8.	Bp. Krisnanda	Sie. Rumah Tangga
9.	Bp. Ngatmi	Sie. Sosial
10.	Bp. Dibyo Widagdo	Sie. Pemberdayaan dan Pembangunan
11.	Sdr. Suwandha	Sie. Rismadh
12.	Bp. Yuli Husman	Sie. Humas
13.	Ibu. Endang Mulyati	Sie. Pembimbing TPA

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Program pembangunan yang dilakukan di RT24 RW07 Baciro Gondokusuman telah berlangsung sejak lama yang meliputi bidang keagamaan seperti pengajian rutin warga, TPA dan gerakan sholat berjama'ah yang telah rutin dikerjakan oleh masyarakat setempat. Permasalahan terjadi pada kegiatan TPA yang tidak berjalan lancar karena santri TPA yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu santri TPA Masjid Darul Husna dan Santri TPA Asrama Kujang. Hal ini disebabkan karena Asrama Kujang memiliki masjid yang lebih luas dan tenaga pengajar yang lebih banyak, serta ini disebabkan juga oleh belum adanya seksi atau bagian khusus dari takmir masjid yang bertugas mengurus kegiatan TPA. Kegiatan TPA yang terjadwal di Masjid Darul Husna hanya di selenggarakan 2 kali dalam 1 minggu yaitu pada hari selasa dan kamis sore, akan tetapi setiap malam selepas magrib selalu ada anak-anak yang datang untuk mengaji atau menghafal surat ke masjid Darul Husna.

Faktor lain yang menyebabkan kegiatan TPA tidak berjalan aktif yaitu kurangnya dorongan dan kepedulian pihak orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an putra-putri mereka. Orang tua cenderung menyerahkan permasalahan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak kepada pihak sekolahan atau takmir. Masalah ini disebabkan oleh kesadaran akan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak belum dimiliki oleh setiap orang tua. Faktor kesibukan pekerjaan yang kerap membuat orang tua

meninggalkan anak-anak dalam waktu lama membuat disiplin belajar anak-anak menurun baik dalam proses belajar formal maupun non formal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peserta KKN unit III.B.2 merencanakan program – program kerja yang terbagi menjadi empat bidang:

1. Bidang Keilmuan

Program kerja bidang keilmuan dari unit III.B.2 memberikan pendampingan belajar untuk anak usia SD di daerah RT 24 RW07 Baciro Gondokusuman. Pendampingan bimbingan belajar bertujuan untuk membantu proses belajar anak-anak usia SD/SMP dalam memahami materi pelajaran ataupun dalam menyelesaikan tugas sekolah. Pengadaan beberapa penyuluhan juga dilakukan, karena dirasa sangat bermanfaat sebagai sarana berbagi pengetahuan kepada pelajar dan para remaja, pengetahuan tersebut belum tentu didapatkan pada pendidikan formal.

2. Bidang Keagamaan

Program kerja bidang keagamaan dikonsentrasikan pada satu kegiatan. Kegiatannya yaitu melakukan pendampingan TPA pada anak-anak Baciro Gondokusuman.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Program kerja bidang seni dan olahraga bertujuan untuk mengembangkan bakat kreatifitas sejak usia dini. Kegiatan ini diharapkan dapat melatih menyalurkan bakat-bakat dan kemampuan anak-anak di bidang seni dan olahraga.

Kegiatan bidang olahraga ditujukan untuk anak-anak usia SD dan warga setempat khususnya orang tua dan lansia untuk peduli kesehatan dengan cara berolahraga. Kegiatan yang direncanakan adalah penyelenggaraan senam sehat.

4. Bidang Tematik

Program kerja bidang tematik disesuaikan dengan kegiatan yang sudah direncanakan. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan bertujuan untuk mempersiapkan pemahaman warga di lingkungan RT 24 RW07 Baciro Gondokusuman.

C. Permasalahan

Program kerja yang direncanakan untuk dilaksanakan di lokasi KKN, disusun dari permasalahan yang kami temukan. Penyelenggaraan program kerja tersebut diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di wilayah RT 24 RW07 Baciro Gondokusuman. Rumusan permasalahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kurang aktifnya kegiatan TPA di Masjid Darul Husna.
2. Kurangnya perhatian dari pihak orang tua akan pentingnya kedisiplinan waktu belajar anak .
3. Regenerasi pengurus masjid belum terlalu tertata, yang berpengaruh kepada pengelolaan masjid menjadi kurang terkondisikan.
4. Jumlah masyarakat yang belum memiliki pekerjaan tetap masih tergolong banyak sekitar 15% atau setara dengan 117 orang.